

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran ibadah sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen masih sangat kurang dengan presentase sejumlah 60%. Karena, peserta didik belum sepenuhnya memahami tentang urgensi melaksanakan ibadah sholat lima waktu. Hal tersebut dikatakan oleh beberapa peserta didik yang kebanyakan dari mereka tidak melaksanakan ibadah sholat lima waktu terlebih disaat Subuh dengan alasan kesiangan, dan sholat sholat Isya'.
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen:
 - a) Pemberian Materi tentang Urgensi Ibadah Sholat lima waktu kepada peserta didik. upaya ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengerti lebih dalam terkait urgensi tersebut. Disamping pemberian materi, guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan praktik langsung sebagai bahan pendalaman materi.

b) Pemberian Hafalan SKU. Sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan kegiatan mengaji pagi terlebih dahulu. Dalam kegiatan tersebut, pendidik menyisipkan materi hafalan-hafalan SKU yang mana didalamnya terdapat bacaan-bacaan ibadah mulai dari niat, takbirotul ihram dan bacaan-bacaan sholat lainnya serta tambahan bacaan doa harian sebagai bahan pematapan materi untuk peserta didik.

c) Pemberian motivasi, hal ini tidak hanya difokuskan untuk guru PAI saja namun dibutuhkan kerjasama antara Guru dan Orangtua peserta didik. orangtua juga berperan penting dalam tumbuh kembang peserta didik, maka diperlukan keseimbangan dalam membentuk kebiasaan anak agar peserta didik mau melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Ibadah Sholat lima waktu peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kapanjen:

1. Faktor Pendukung:

a. Orangtua. Faktor pertama dan utama dalam mendidik anak-anaknya adalah orangtua. Keluarga adalah pendidikan pertama sebelum akhirnya dipasrahkan kepada guru di sekolah. Orangtua yang baik menjadi tauladan bagi anak-anaknya dan dibutuhkan kesadaran tinggi terhadap orangtua agar mampu menjadi contoh yang baik.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengupayaan Guru PAI dalam menanamkan kesadaran beribadah sholat lima waktu bagi peserta didik kelas 9 SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

- b. Pendidikan Nonformal/TPQ, menjadi salah satu faktor pendorong dalam pengupayaan Guru PAI dalam menanamkan kesadaran Ibadah sholat lima waktu. Salah satu bentuk kepedulian orangtua terhadap anaknya adalah memasukkan anak ke TPQ guna memperdalam ilmu keislaman peserta didik tersebut.
- c. Pemberian motivasi kepada peserta didik untuk melaksanakan Ibadah sholat lima waktu. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja namun Orangtua juga memiliki peran penting dalam memberikan motivasi ini.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kerjasama yang baik antara Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kesadaran Ibadah Sholat lima waktu.
- b. Minimnya pemahaman terkait urgensi ibadah Sholat lima waktu.
- c. Penggunaan Gadget yang berlebihan sehingga membuat peserta didik lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslim

B. Saran

1. Saran Untuk Lembaga

Melakukan tindakan kepada peserta didik yang tidak melaksanakan ibadah sholat 5 waktu dengan penuh untuk memberikan efek jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama yakni meninggalkan kewajibannya sebagai seorang hamba.

2. Saran Untuk Guru

- a. Untuk menguatkan kerjasama antara guru dan orangtua alangkah lebih baiknya untuk dilakukannya *Home Visit* ke rumah-rumah peserta didik. dengan demikian peserta didik dan Orangtua merasa benar-benar mendapatkan perhatian dari pihak ekolah terutama Guru PAI.
- b. Mendekatkan diri secara emosional kepada peserta didik agar apa yang disampaikan kepada peserta didik mudah diterima dengan hati yang lapang.

3. Saran Untuk Peserta didik

- a. Memperhatikan arahan-arahan yang diberikan kepada guru dan orangtua dan menaati apapun yang diperintahkan baik oleh guru maupun orangtua.
- b. Menyadari bahwa ibadah merupakan kebutuhan dan merupakan suatu kewajiban bagi seorang hamba kepada Tuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzh, 2009)
- Abu Ahmadi dan Noor Salim, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2008)
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah 2009)
- Abdurrahman An Nahlawai, *Prinsip – Prinsip dan metode Pendidikan Islam*, Terj. Herry Noor Ali (Bandung: CV Diponegoro, 1992)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Pesrpektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ahmad Tafsir, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012)
- Amir Syarifudin. *Garis-Garis Besar Fiqh*. (Jakarta: Kencana 2003).
- Al Ghazali, *Tafakur Sesaat lebih baik dari pada Ibadah Setahun*, diterjemahkan oleh R. Abdullah bin Nuh dari judul asli Ihya' Ulum Al – Din, (Jakarta: Noura book Publishing, 2015)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2010.
- Erlinda Yuliana Safitri. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan Ibadah Sholat Siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur T.A 2017/2018*. Skripsi. Institut Agama Islam Negri Metro.
- Gamal Thobrini. *Pendidikan Nonformal*. Serupa.id. Jakarta. 2021.
- Ghazali Masykur. Dkk, *Al Mumayaz AL Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara 2014).
- Gunawan I, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009)
- Herawati, H, dkk, *Internalisasi Nilai Dasar Adab Rasulullah SAW Sebagai Pangkal Dari Ilmu Pengetahuan Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan, Pena Kreatif. 2020.

Ibrahim, Muhammad Maulana, *Pembinaan karakter disiplin Sholat lima waktu Siswa SDIT Al – Firdaus Kota Banjarmasin*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. 2019 (UIN Antasari Banjarmasin)

Jasmi K.A. *Metodologi Penelitian Data dalam Penyelidikan Kualitatif*. Kursus Penyediaan Kualitatif Siri 1 2012

Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proporsional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/darig, <https://kbbi.web.id/upaya>

Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2012.

Marzuki. S. *Pendidikan Nonformal*. 2012. PT Remaja Rosdakarya. 2012

Muhammad Ibn Ibrahim al Hamd, *Definisi Ibadah menurut etimologi dan terminologi*, Artikel. 2021

Muhibbun Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

Peter Salim, A Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002)

Rahma, Harbani *Keutamaan Sholat Lima waktu dalam Ajaran Islam dan Dalilnya*, (Jawa Timur: detiknews) 2021.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2018).

Rahayu I. *Observasi dan Wawancara*. Journal Diskursus Islam. 2009.

Rulan Ahmadi, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Ar – Ruzz Media), 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2019.

Sugiono, *Pengertian Dokumentasi*. Jurnal, Bhio Chem Eng. 2015

Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, Journal(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Sugono Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi 11, 1995.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Reifika Aditama), 2012.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.39

Zakky. *Pengertian Observasi Menurut para Ahli*. Journal. 2020

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Islam* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT